

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
MOTIF ORANG TUA DAN *SELF-EFFICACY*
DENGAN *GOAL ORIENTATION***

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Sains Psikologi**



Nama : ENDAH SWARNI

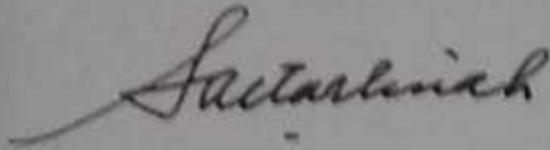
NIM : 0665 2900 29

NIRM : 20063120012060029

**PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
PASCA SARJANA UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA "YAI"
JAKARTA 2008**

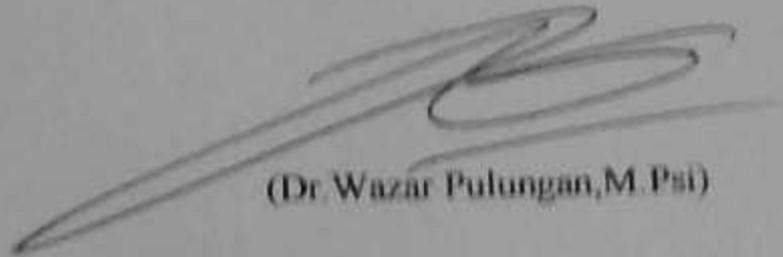
Dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis Magister Sains
Kekhususan Psikologi Pendidikan Program Pasca Sarjana
Universitas Persada Indonesia "YAI" pada hari
Rabu, tanggal 22 bulan Oktober, tahun 2008

Pembimbing I / Anggota Penguji



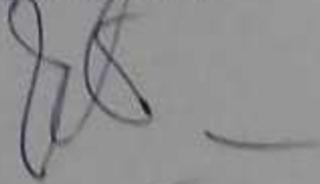
(Prof. Dr. Soetarlinah Sukadji)

Pembimbing II/ Anggota Penguji



(Dr. Wazar Pulungan, M.Psi)

Anggota Penguji



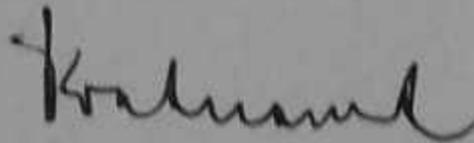
(Dr. Ahmad Zubaidi M.Psi)

Anggota Penguji



(Dr. Zainuddin SK. M.Psi)

Ketua Penguji



(Dr. Tri Ratna Murti MM, Psi)

Mengesahkan
Ketua Program Magister Psikologi



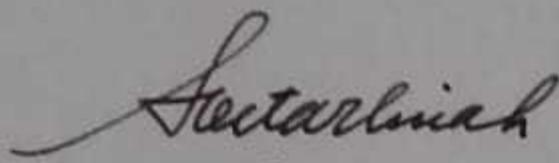
(Prof. Dr. S. C. Utami Munandar)

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP MOTIF ORANG TUA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN *GOAL ORIENTATION*

Nama : ENDAH SWARNI
NIM : 0665 2900 29
NIRM : 20063120012060029

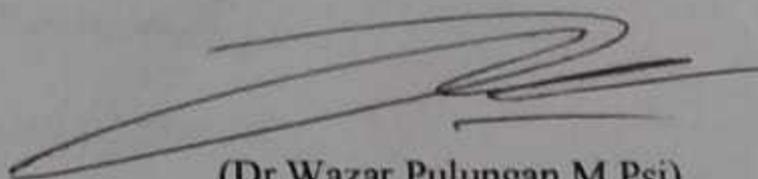
Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



(Prof. Dr. Soetarlinah Sukadji)

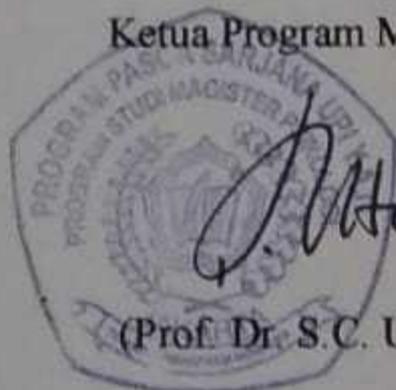
Pembimbing II



(Dr. Wazar Pulungan, M. Psi)

Mengetahui

Ketua Program Magister Psikologi



(Prof. Dr. S.C. Utami Munandar)

ABSTRAK

Endah Swarni
0665 2900 29

Universitas Persada Indonesia "YAI"
Pasca Sarjana Program Magister Sains
September 2008

xvi + 79 halaman, 12 tabel, 3
gambar, 56 lampiran, daftar
pustaka 61 buah (1984-2008).

Ada tiga hal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiganya tidak dapat dipisahkan dan saling terkait. Keluarga adalah hal utama dan pertama yang berperan dalam pendidikan anak, tetapi karena keterbatasan yang dimiliki orang tua, mereka tidak dapat mendidik anak secara kontiniu, artinya sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua dalam pendidikan anak mereka. Sedangkan dalam masyarakat anak beradaptasi hidup bermasyarakat dan menerapkan ilmunya yang diperoleh di sekolah. Orang tua yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak selalu berupaya memperoleh yang terbaik bagi anaknya. Namun dapatkah keinginan orang tua ini sesuai dengan persepsi anak terhadap motif orang tua, dalam arti untuk menetapkan atau memilih sekolah demi *performance*, menguasai pelajaran atau sekolah hanya sebagai kewajiban saja. Kesemuanya ini mengarah pada hasil yang ingin dicapai (*goal orientation*). Seorang siswa yang mempersepsikan keinginan orang tuanya dalam memilih sekolah dapat mengarahkan pada keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas tertentu (*self-efficacy*). Jadi setiap siswa memiliki persepsi terhadap motif orang tua dan *self-efficacy* yang berbeda namun memiliki tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan variabel persepsi siswa terhadap motif orang tua dan *self-efficacy* dengan *goal orientation*. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Jenis statistik yang dipakai adalah parametrik, untuk deskripsi menggunakan *mean*, *standar deviasi*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan regresi ganda, korelasi parsial yaitu untuk melihat hubungan dan kontribusi variabel X1, X2 dengan variabel Y. Populasi penelitian ini berjumlah 187 orang dengan subyek penelitian sebanyak 105 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *cluster sampling* yaitu dalam memilih kelompok subyek didasarkan pada kelasnya.

Tehnik pengumpulan data dan pengukuran skala mengikuti metode *summated rating* dari likert dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, ragu-ragu, sesuai, sangat sesuai. Skor setiap jawaban berkisar satu sampai lima. Alat ukur yang digunakan untuk *goal orientation* merupakan adaptasi dari *The goal orientation and learning strategies survey* yang disusun oleh Dowson & Mc Inerney yang mengacu pada teori Pintrich & Schunk, 1996; Meece & Holt, 1993; Midgley & Middleton, 2001, kemudian disesuaikan atau dimodifikasikan dan di konstruksi oleh peneliti lalu diuji cobakan oleh peneliti agar

sesuai dengan penelitian ini, yang terdiri dari *task-involved goal orientation* sebanyak delapan item, *ego-involved goal orientation* sebanyak dua item dan *work-avoidance goal orientation* sebanyak dua item, jumlah total sebanyak 12 item.

Pengukuran persepsi terhadap motif orang tua disusun dengan mengacu pada Kroeh & Crutfield dan Cote & Levine, 2002, serta elisitasi dari orang tua siswa yang kemudian di modifikasi dan di konstruksi peneliti, sesuai kebutuhan terhadap penelitian yang dilakukan. Item-item dan pengukuran persepsi siswa terhadap motif orang tua ini berjumlah tujuh item yang terdiri dari *performance*, tiga item; penguasaan, dua item dan tidak memilih atau pasif, dua item. Sedangkan pengukuran *self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada teori Bandura (1997) yang kemudian di konstruksi oleh peneliti. Item-item dalam pengukuran *self-efficacy* berjumlah empat item yang terdiri dari dua aspek yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) dan luas bidang perilaku (*generality*).

Peneliti mengajukan enam hipotesis, yaitu: 1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap motif orang tua (*performance*, penguasaan, tidak memilih/pasif) dengan *task-involved goal*; 2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap motif orang tua (*performance*, penguasaan, tidak memilih/pasif) dengan *ego-involved goal*; 3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap motif orang tua (*performance*, penguasaan, tidak memilih/pasif) dengan *work-avoidance goal*; 4) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *task-involved goal*; 5) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *ego-involved goal*; 6) Ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *work-avoidance goal*.

Dari uji statistik korelasi parsial dengan program SPSS (*statistical package for social science*) versi 16,0 for window dengan taraf signifikan $p > 0,05$ diperoleh hasil bahwa untuk hipotesis satu, dua, tiga ditolak, artinya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap motif orang tua dengan *goal orientation*. Hipotesis ke empat dan kelima dapat diterima, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *task-involved goal* dan *ego-involved goal*. Sedangkan hipotesis ke enam dapat diterima, artinya ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *work-avoidance goal*.

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar dalam mengukur persepsi siswa terhadap motif orang tua, tidak hanya siswanya saja yang diteliti tetapi dari sisi orang tuanya juga, agar hasilnya bisa dibandingkan dan lebih maksimal. Peneliti juga menyarankan kepada pengelola lembaga pendidikan agar mensupport siswa-siswi untuk lebih berani mengemukakan pendapat, belajar aktif agar dapat memperkuat *self-efficacy* siswa-siswi sehingga dapat mengarahkan mencapai *goal orientation*.